

ABSTRAK

Studi Deskriptif Kebutuhan Berafiliasi Pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh

Anna Lucia Widayati
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Setiap manusia secara kodrati memiliki kebutuhan berafiliasi. Segala perilaku manusia dan motivasi yang mendasarinya merupakan manifestasi dari usaha memenuhi kebutuhan berafiliasi. Pada remaja penyandang cacat tubuh, kebutuhan berafiliasi serta pemenuhannya terkait dengan kondisi fisiknya yang terbatas ditambah dengan perasaan-perasaan yang menyertainya sebagai akibat dari pengidentifikasian dan pandangan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebutuhan berafiliasi pada remaja penyandang cacat tubuh.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan metode wawancara tidak terstruktur dan observasi pada empat orang remaja penyandang cacat tubuh di pusat rehabilitasi Yakkum, dengan perincian sebagai berikut : a) Subjek I perempuan, umur 16 tahun, termasuk dalam kelompok tuna daksa murni (congenital / amputasi sejak lahir); b) Subjek II laki-laki, umur 21 tahun, termasuk dalam kelompok tuna daksa murni (congenital / amputasi sejak lahir); c) Subjek III laki-laki, umur 19 tahun, termasuk kelompok tuna daksa murni (congenital / amputasi sejak lahir); d) Subjek IV perempuan, umur 21 tahun, termasuk kelompok tuna daksa murni (amputasi). Data-data yang telah diperoleh, dianalisis dengan cara menyusun dan membaca transkrip wawancara, mengidentifikasi kemungkinan tema-tema atau ide-ide yang muncul, menjabarkan ide-ide dalam kode-kode atau kategori-kategori serta interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat subjek memiliki kebutuhan berafiliasi. Keterbatasan secara fisik yang mempengaruhi banyak segi kehidupan mereka berakibat pada munculnya rasa malu, inferioritas, merasa tidak berguna, merasa berbeda, putus asa, ketakutan akan pandangan orang lain, serta ketakutan akan masa depan. Oleh sebab itu, relasi interpersonal yang terkait erat dengan adanya kebersamaan, sungguh memiliki arti penting tersendiri bagi subjek, karena melalui kebersamaan mereka mendapatkan kesenangan, pengalaman, kerja sama, rasa aman dan afeksi. Mereka tidak mau kehilangan apa yang mereka anggap berharga tersebut, sehingga mereka berusaha menjaganya dengan menunjukkan sikap dan perilaku bersahabat, terutama karena penerimaan dan dukungan sosial sangatlah penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan remaja penyandang cacat tubuh.

ABSTRACT

Descriptive Study about The Affiliation Need on Handicap Teenager

Anna Lucia Widayati
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

Every human being has affiliation need. All the human behavior and the motivation which supporting it are manifestation from effort to fulfill the affiliation need. On handicap teenager the affiliation need and how to fulfill it connected with their limited physical condition and added with the feeling that accompanying it as a result from other person opinion. This research is aim to describe about the affiliation need on handicap teenager. The research method which use is qualitative descriptive study.

Data obtained using unstructure interview and observation method on four handicap teenager at Yakkum Rehabilitation Center with the detail as follow : a) first subject female 16 years old, congenital group; b) second subject male 21 years old, congenital group; c) third subject male 19 years old, congenital group; d) fourth subject female 21 years old, congenital group. Data which have been obtain are then analyze by compiling and read the interview manuscript, identifying subject ideas, formulate ideas in codes or categories and then interpreting data.

Research show that four subjects has affiliation need. Physical limitation that affect many of their life aspect cause the emerging of shame, inferiority, useless feeling, feel different, hopeless, fear of other people opinion, also fear about the future. On that account interpersonal relationship which tightly related with the solidarity feeling really have important meaning for subject. Because through solidarity, they get happiness, experience, cooperation, feel of secure and affection. They don't want to lose what they think precious so they try keep it by showing friendly attitude, especially because acceptance and social support extremely important for life development of handicap teenager.